

# NEWSLETTER

Informasi seputar sivitas akademika Universitas Siber Asia  
**BERITA DWI MINGGUAN**



*"Jadilah setiap tempat sebagai sekolah,  
Jadilah setiap orang sebagai Guru"*

-Ki Hajar Dewantara-



## **Selamat Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei 2025**

Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, tetapi merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, membangun peradaban, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. Di hari yang bersejarah ini, kita mengenang dan meneladani semangat Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional, yang mengajarkan bahwa setiap anak bangsa berhak mendapatkan pendidikan yang adil, inklusif, dan bermakna.

Mari kita jadikan momentum ini untuk memperkuat komitmen bersama dalam membangun ekosistem pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan berkarakter, sebuah pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga memanusiakan manusia.

Dengan semangat gotong royong dan kolaborasi lintas sektor, kita terus bergerak mewujudkan Indonesia Emas 2045, sebuah cita-cita besar yang hanya dapat dicapai melalui investasi yang serius dan berkelanjutan di bidang pendidikan.

Selamat Hari Pendidikan Nasional...

Mari kita terus belajar, bertumbuh, dan menginspirasi—dari mana saja, kapan saja, untuk Indonesia yang lebih cerdas dan berdaya saing global.



[Klik Untuk Menonton](#)





## Dikti Akan Dorong Regulasi Khusus Terkait Perguruan Tinggi Full Online (Siber)...

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdiktisaintek RI) tengah mengkaji pentingnya regulasi khusus yang mengatur perguruan tinggi dengan sistem pembelajaran full online atau siber. Langkah ini dinilai penting sebagai bentuk respon terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan meningkatnya jumlah institusi pendidikan tinggi yang mengadopsi metode pembelajaran daring secara penuh.

Pernyataan ini disampaikan oleh Dr. Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., selaku Kepala Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia Dikti sekaligus Kepala LLDikti Wilayah VI, dalam paparannya saat menjadi pembicara pada seminar yang diselenggarakan oleh Universitas Siber Asia (UNSIASIA) pada Rabu, 10 April 2025. Dalam kesempatan ini, Dr. Bhimo menekankan bahwa keberadaan regulasi khusus untuk perguruan tinggi siber menjadi krusial mengingat pendekatan pembelajaran yang digunakan berbeda dengan sistem konvensional.

Berikut petikan pernyataan dari Dr. Bhimo...



[Klik Untuk Menonton](#)

## KEWAJIBAN DOSEN PENELITIAN



Universitas Siber Asia

- Melakukan penelitian minimal dua kali dalam setahun (sebagai anggota) atau satu kali dalam setahun (sebagai ketua). Penelitian dapat dilaksanakan dalam bentuk penelitian perseorangan atau berkelompok.
- Melakukan penelitian, baik berupa materi pada penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan serta harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
- Mempublikasikan hasil penelitian atau pemikirannya di jurnal ilmiah internasional bereputasi, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta), jurnal nasional internal, konferensi atau prosiding dengan menyebutkan Universitas Siber Asia sebagai lembaga afiliasi, minimal satu kali dalam setahun (wajib direkognisi oleh LPPM sebelum publikasi).



## SOSIALISASI PEMBEKALAN PENINGKATAN KUALITAS PROPOSAL PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keduanya tidak hanya menjadi indikator kinerja dosen, tetapi juga menjadi cerminan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan masyarakat. Namun, untuk menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan bermanfaat, proses awal yang harus diperhatikan adalah penyusunan proposal.

Proposal yang baik bukan hanya memuat ide yang inovatif dan solutif, tetapi juga harus disusun secara sistematis, argumentatif, dan berdasarkan metodologi yang tepat. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung para dosen dalam meningkatkan mutu proposal riset dan pengabdian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Siber Asia menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pembekalan Peningkatan Kualitas Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Kamis, 24 April 2025.

Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh dosen tetap Universitas Siber Asia. Melalui forum ini, peserta dibekali pemahaman dan strategi praktis dalam merancang proposal yang tidak hanya layak didanai,



[Klik Untuk Menonton](#)





## WEBINAR PUBLIC SPEAKING...

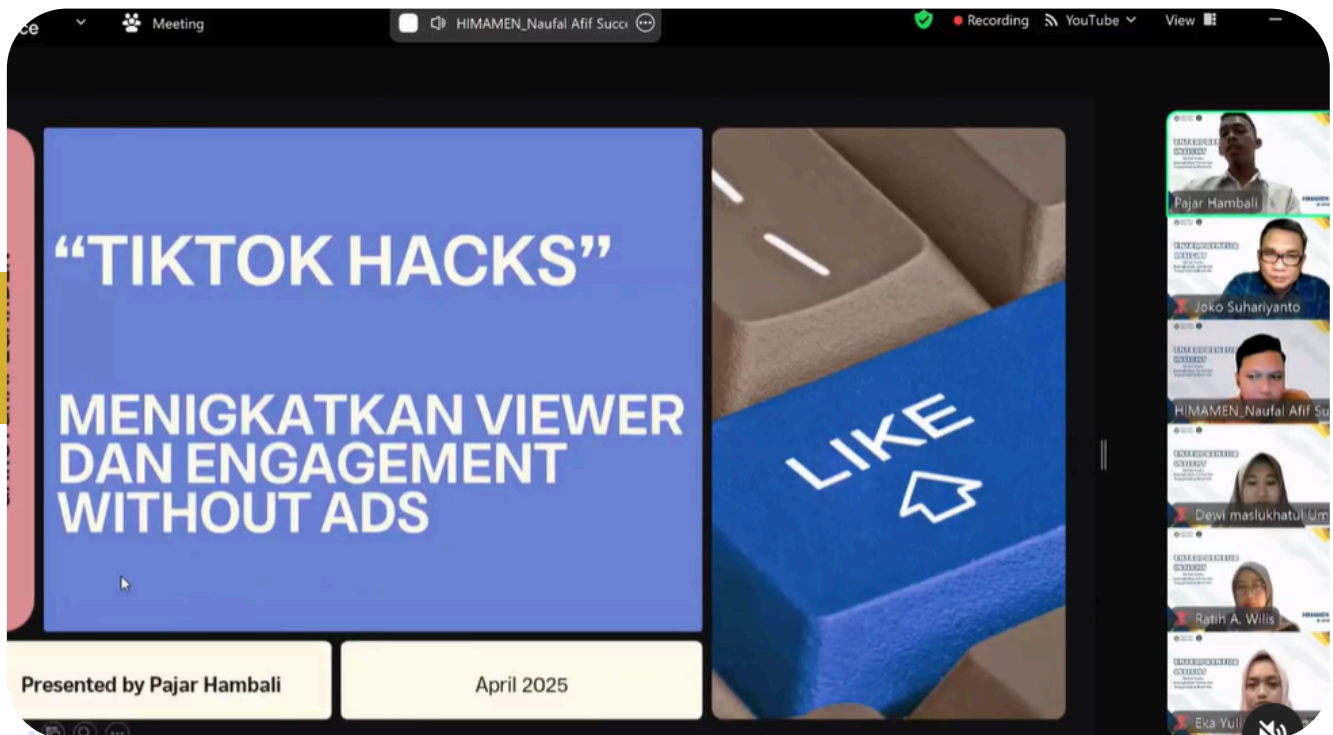
Kemampuan berbicara di depan umum (public speaking) saat ini telah menjadi salah satu soft skill yang esensial dan wajib dimiliki oleh semua kalangan, baik mahasiswa, tenaga pengajar, maupun para profesional. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, tetapi juga menunjang kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan akademik, sosial, dan dunia kerja.

Menyadari pentingnya hal tersebut, Ikatan Mahasiswa Hongkong Universitas Siber Asia (UNSHIA) menyelenggarakan kegiatan webinar pelatihan public speaking dengan tema "Pelatihan Public Speaking yang Asyik dan Menyenangkan". Kegiatan ini dilaksanakan secara online, sehingga memungkinkan partisipasi dari mahasiswa UNSHIA yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk para mahasiswa dan pekerja migran Indonesia di Hongkong.

Webinar ini menghadirkan narasumber, Deden HMS., S.Sos.I., M.Pd., seorang trainer dan motivator, acara ini dipandu oleh Endang selaku Master of Ceremony (MC), dan dimoderatori oleh Sumiati. Wakil Rektor I Bid. Akademik, Kemahasiswaan dan PPM Dr. Ucu Darusalam, S.T., M.T., Warek II Bid. Adm Umum, SDM, Pemasaran dan Kerja Sama Ir. Abdul Wahab Bangkora, M.Sc juga hadir dan memberikan sambutan pada webinar ini.



[Klik Untuk Menonton](#)



## VIRTUAL EDUCATION TIKTOK HACKS: “MENINGKATKAN VIEWER DAN ENGAGEMENT WITHOUT ADS”

Di era digital saat ini, media sosial telah berkembang jauh melampaui fungsi awalnya sebagai sarana untuk bersosialisasi atau berbagi momen pribadi. Kini, platform seperti TikTok tidak hanya menjadi ruang hiburan, namun juga menjadi media edukasi, pemasaran, bahkan ladang penghasilan. Melihat potensi ini, Himpunan Mahasiswa Manajemen (Himamen) Universitas Siber Asia menyelenggarakan webinar inspiratif bertajuk “Virtual Education TikTok Hacks: Meningkatkan Viewer dan Engagement Without Ads”, yang diselenggarakan pada Rabu, 30 April 2025.

Webinar ini mengangkat tema praktis seputar strategi memaksimalkan potensi TikTok sebagai platform edukasi dan promosi tanpa harus mengandalkan iklan berbayar. Acara ini secara khusus menghadirkan narasumber inspiratif, Pajar Hambali, S.Pd, seorang praktisi media sosial, atlet nasional, dan juga entrepreneur di sektor pertanian. Di tengah pandemi COVID-19, Pajar melakukan pivot karier dengan beralih menjadi petani anggur di kampung halamannya, Garut, dan kini sukses sebagai Direktur PT Indofarm Multi Karya serta Owner GarutGrapeGarden. Melalui konten edukatif dan inspiratif yang ia unggah di TikTok, Pajar tidak hanya berhasil memperkenalkan produknya secara luas,...



[Klik Untuk Menonton](#)



## Jebakan keuangan digital: mengapa Gen Z rentan terjebak pinjol dan 'paylater'?

Penulis : Imam Salehudin :Associate professor,

Universitas Indonesia. Rahmat Aryo Baskoro : Lecturer and Practitioner in Personal Financial Planning (CFP® dan IFP™), Universitas Indonesia

Memuat Ulang Artikel Dari : <https://theconversation.com>

Sumber : <https://theconversation.com/jebakan-keuangan-digital-mengapa-gen-z-rentan-terjebak-pinjol-dan-paylater-253238>



- 1.Gen Z makin mudah akses paylater, pinjol, dan investasi digital.
- 2.Banyak yang terjebak utang dan investasi spekulatif karena terpengaruh capaian orang lain di medsos.
- 3.Edukasi keuangan minim, regulasi pemasaran belum melindungi konsumen muda.

Produk keuangan berkembang pesat di era digital. Mulai dari paylater, pinjaman daring (pinjol), sampai aplikasi investasi mudah klik kapan pun dan di mana pun.

Sepintas, fenomena ini terlihat menggembirakan, terutama karena akses ke berbagai produk keuangan semakin beragam dan mudah. Namun, di balik itu, Generasi Z (Gen Z) belum sepenuhnya memahami risiko dan biaya tersembunyi dari produk keuangan yang tampil di smartphone.

Dampak yang dihasilkan sangat serius, seperti terjebak dalam utang yang melampaui pendapatan.

Berutang jadi normal

Gen Z sering mendapatkan informasi seputar keuangan dari linimasa (timeline) atau for you page (FYP) berisi konten dari influencer atau konten-konten viral di media sosial.

Banyak sekali konten "financial hacks" yang beredar di platform digital, menunjukkan bahkan menjanjikan jalan pintas menjadi kaya yang kerap disebut sebagai financial freedom. Di saat bersamaan beredar konten yang mempromosikan pinjol dan paylater sebagai cara jitu mengatur arus kas (cashflow).



[Klik Untuk Membaca](#)



## PERSPEKTIF

### VATIKAN, KOTA KECIL YANG SARAT DENGAN HAL-HAL MENAKJUBKAN



Meninggalnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025 telah mengalihkan perhatian dunia ke Vatikan, kota kecil yang menjadi pusat spiritual Gereja Katolik. Meski dikenal karena kesederhanaan dan pesan kemanusiaannya, warisan Paus Fransiskus juga mengingatkan kita pada keunikan Vatikan sebagai negara, pusat budaya, dan penjaga tradisi berabad-abad. Mari kita kenang Paus Fransiskus sambil menjelajahi fakta-fakta menarik tentang Vatikan, dari sejarahnya hingga ritual setelah Paus wafat.

Vatikan adalah negara terkecil di dunia, dengan luas hanya 44 hektar lebih kecil dari sebuah mal besar! Meski begitu, ia memiliki pemerintahan sendiri, bendera, lagu kebangsaan, dan bahkan sistem pos. Vatikan juga punya jalur kereta terpendek di dunia, menghubungkannya dengan Roma, meski lebih sering digunakan untuk keperluan simbolis ketimbang transportasi. Statusnya sebagai negara merdeka, yang ditegaskan melalui Perjanjian Lateran 1929, membuatnya unik sebagai enklave di tengah kota Roma.

Nama "Vatikan" sendiri punya akar kuno. Beberapa sejarawan percaya nama ini berasal dari kata Latin vaticinor, yang berarti "meramal," karena daerah ini dulu digunakan oleh peramal pada zaman Romawi.



[Klik Untuk Membaca](#)



## **MAY DAY: JEJAK SEJARAH HARI BURUH INTERNASIONAL**



Setiap tanggal 1 Mei, para pekerja di berbagai belahan dunia menandai hari yang ditunggu-tunggu dengan antusias, Hari Buruh Internasional, atau singkatnya dikenal sebagai May Day. Hal ini sering dianggap sebagai momen untuk bersantai, istirahat sejenak dari pekerjaan hectic, merayakan keberhasilan pergerakan buruh, dan apresiasi kontribusi mereka dalam menciptakan dunia modern yang kita kenal. Namun, di balik perayaan dan kegembiraannya, May Day mempunyai akar yang kuat dalam sejarah perjuangan buruh. Mari kita telusuri asal-usul dan signifikansi hari ini yang menjadi landasan gerakan buruh global.

Perayaan May Day sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu, awalnya untuk merayakan pergantian musim, terutama musim semi di belahan bumi utara. May Day konon berawal dari festival Beltane, yaitu tradisi maypole. Tradisi ini melibatkan menari mengelilingi tiang maypole yang dihiasi dengan pita warna-warni. Hal ini dilakukan untuk merayakan kembalinya kehidupan dan kesuburan ke dunia.

Pada abad ke-19, May Day berkembang menjadi Hari Buruh Internasional yang tumbuh dari gerakan buruh untuk hak-hak pekerja, termasuk jam kerja delapan jam di Amerika Serikat....



[Klik Untuk Membaca](#)

## PERSPEKTIF

### INGIN MENGINSPIRASI ATAU HANYA SEKADAR FLEXING? KETAHUI BEDANYA!



Di era media sosial sekarang ini, kita makin terbiasa melihat berbagai momen, pencapaian, bahkan koleksi barang mewah yang dibagikan oleh teman-teman atau influencer di Instagram atau media sosial kita. Tapi, di tengah segala unggahan itu, kita sering bertanya-tanya, apakah ini sekadar pamer atau benar-benar bertujuan menginspirasi audiens?.

Nah, ternyata ada bedanya loh antara berbagi yang punya makna dan flexing yang cuma buat show off. Jadi, gimana caranya kita bisa tetap enjoy berbagi berbagai hal di media sosial tanpa terkesan “too much” atau malah membuat orang merasa nggak nyaman? Yuk, kita bahas gimana kita bisa lebih bijak menggunakan berbagai macam platform media sosial di zaman yang serba digital ini.

#### 1. Periksa Tujuan di Balik Unggahan

Sebelum teman-teman mengunggah sesuatu, coba tanya ke diri kamu sendiri, kenapa kita mau membagikan ini? Jika jawabannya adalah ingin berbagi proses, perjuangan, atau insight yang bisa memotivasi orang lain, itu tandanya kita berusaha menginspirasi. Di sisi lain, kalau alasannya sekadar ingin menunjukkan barang baru atau pencapaian pribadi tanpa konteks, mungkin itu lebih ke arah flexing.



[Klik Untuk Membaca](#)



## PERSPEKTIF

### INSECURE LIHAT SOSMED? INGAT, HIDUP KITA NGGAK SELALU UNTUK DIBANDINGKAN!



Haiii para pengguna medsos, lihat postingan teman, influencer, atau bahkan seleb yang kita tau itu nggak ada habisnya. Di satu sisi, media sosial bisa jadi hiburan, tapi di sisi lain kok bikin nggak tenang, ya? Kadang kita melihat orang lain yang “kelihatannya” selalu bahagia, sukses, dan punya segalanya. Kalau sudah begini, sering kali muncul rasa insecure dan perasaan bahwa hidup kita kok nggak se-“wah” hidup orang lain ya?.

Namun, ada satu hal penting yang harus kita ingat ya teman-teman bahwa hidup kita nggak selalu untuk dibandingkan. Media sosial bukan cerminan sempurna dari realitas, dan di balik postingan sempurna orang lain, pasti ada cerita yang nggak terlihat. Yuk, kita bahas bagaimana tetap enjoy dan nggak terjebak dalam perasaan insecure!

#### 1. Sadari Bahwa Sosmed Itu “Highlight Reel”

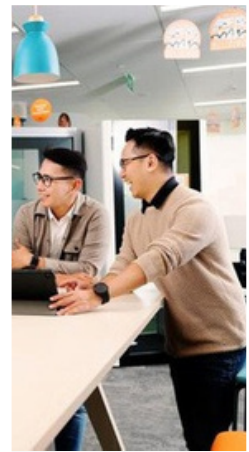
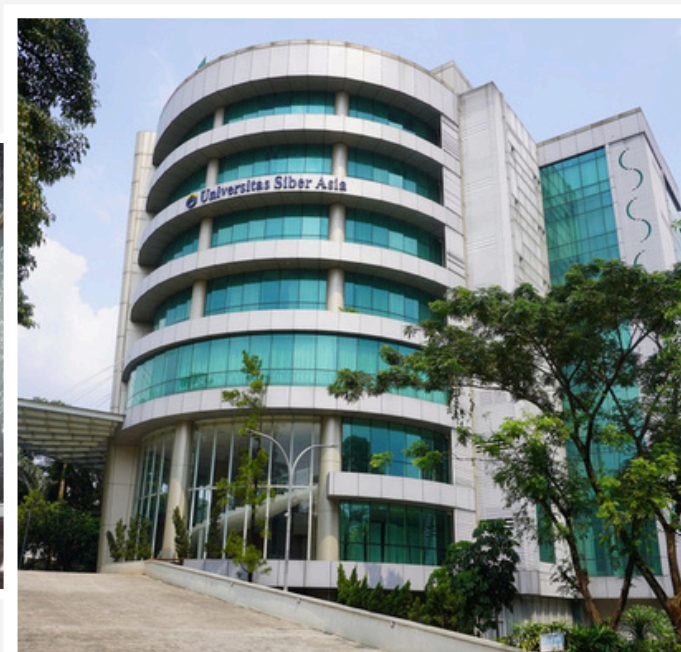
Nah media sosial sering kali hanya menampilkan momen terbaik. Kalau kita melihat teman atau influencer yang terlihat punya hidup sempurna, sadarilah bahwa itu hanya “highlight reel,” alias cuplikan terbaik, iya kan?. Di balik semua postingan liburan, momen bahagia, atau pencapaian besar, pasti ada hari-hari biasa, bahkan mungkin kesulitan yang nggak pernah dibagikan.



[Klik Untuk Membaca](#)

# PENDAFTARAN DI UNSIDA

AYO MENDAFTAR! AJAK KELUARGA,  
SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN KAMU



## Tim Redaksi UNSIA NEWS

Joko Suhariyanto, S.E., M.M.CPOD

## Kontributor:

Elvira Rahmaniar Rahmi

Joanne Landy Tantreece

Fransiska

Yusuf Maulana (Desain Grafis)

## Email:

timnewsletterunsia@gmail.com



081295544717



@univsiberasia



@univsiberasia



@univsiberasia



(021) 27806189

[www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)